



PROGRAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR BERKELAS DAN GRATIS BERSAMA MAHASISWA KKN DESA AIR LINTANG

AYU FAJAR

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Ayufajat12@gmail.com

KHOIRINA ULFA

IAIN Syaikh Abdurraman Siddik Bangka Belitung

ANDETA WARDIANI

IAIN Syaikh Abdurman Siddik Bangka Belitung

ALYA GUSTINA

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Abstract

Education stands as a fundamental pillar in fostering a progressive and competitive society. However, the challenges faced by the Indonesian education system, particularly in remote and rural areas like Desa Air Lintang, remain significant. Low student interest, hindered by limited access to learning resources, insufficient motivation, and minimal environmental support, pose a major obstacle. To address this issue, the KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2024 Group 02 launched the "Bingkisan: Free and Class-Based Learning Guidance" program. This program aimed to enhance student interest in learning through engaging and inspiring academic guidance, encompassing a variety of subjects and languages. It also eliminated financial barriers that often impede access to supplementary education. Employing interactive teaching methods, rewards, and individualized guidance, the program effectively boosted student motivation and academic understanding, provided equitable access to education, and cultivated a strong passion for learning. Evaluation results demonstrated a significant improvement in the comprehension and learning interest of participating children.

Keyword: *Learning Interest, Tutoring, Air Lintang*

Abstrak

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun masyarakat yang maju dan berdaya saing. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia, terutama di daerah terpencil dan pedesaan, seperti Desa Air Lintang, masih signifikan. Rendahnya minat belajar anak-anak yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap sumber belajar, kurangnya motivasi, dan minimnya dukungan lingkungan menjadi masalah utama. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2024 Kelompok 02 meluncurkan program "Bingkisan: Bimbingan Belajar Berkelas dan Gratis". Program ini dirancang untuk meningkatkan minat belajar anak-anak melalui bimbingan akademis yang

menyenangkan dan inspiratif, mencakup berbagai mata pelajaran dan bahasa. Program ini juga menghapus hambatan ekonomi yang sering menghalangi akses ke pendidikan tambahan. Melalui metode pembelajaran interaktif, penghargaan, dan bimbingan individual, program ini berhasil meningkatkan motivasi dan pemahaman akademis anak-anak, memberikan akses yang adil ke pendidikan, dan menumbuhkan minat belajar yang kuat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan minat belajar anak-anak yang berpartisipasi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Bimbingan Belajar, Air Lintang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun masyarakat yang maju dan berdaya saing.¹ Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pengembangan karakter dan kompetensi individu yang akan menjadi motor penggerak pembangunan di masa depan.² Namun, tantangan dalam dunia pendidikan di Indonesia masih banyak, terutama di daerah-daerah terpencil dan pedesaan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya minat belajar anak-anak, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses terhadap sumber belajar, kurangnya motivasi, dan minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah-masalah belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah.³

Kata pendidikan tidak jauh berbeda dengan kata belajar dimana ada pendidikan pasti disana ada kegiatan belajar, dimana dalam belajar mengajar yaitu antara guru dan murid. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan dan meliputi perubahan fisik dan mental. Kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap anak yang telah menempuh pendidikan disekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai yang bagus dan maksimal, untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya. Berbagai macam usaha yang ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar anak yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non formal pada lembaga bimbingan belajar diluar jam sekolah.

¹ Laurensius Dihe Sanga and Yvonne Wangdra, 'Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa', in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 2023, v, 84–90.

² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Bumi Aksara, 2022).

³ Astrini Ririn Retno and Mujiburrahman Mujiburrahman, 'Efektivitas Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Siswa', *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.2 (2020).

Desa Air Lintang merupakan contoh daerah yang menghadapi tantangan tersebut. Meskipun memiliki potensi sumber daya manusia yang signifikan, banyak anak di desa tersebut mengalami kurangnya motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Kendala ini diperparah oleh kekurangan fasilitas pendidikan yang memadai dan kurangnya program-program yang mampu merangsang minat belajar anak-anak. Sebagai contoh, program Bimbingan Belajar (BIMBEL) yang sedang kami jalankan di Desa Air Lintang, bersama dengan pengembangan fasilitas seperti perpustakaan desa yang baru dimulai seiring dimulainya program BIMBEL ini.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2024 Kelompok 02 mengambil langkah untuk mengadakan program yang bertujuan meningkatkan minat belajar anak-anak melalui program: bingkisan bimbingan belajar yang berkualitas dan gratis. Program ini tidak hanya ditujukan untuk memberikan bantuan akademis, tetapi juga untuk menginspirasi semangat belajar anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan penuh inspirasi. Program BIMBEL (Bimbingan Belajar) yang kami selenggarakan tidak hanya fokus pada satu mata pelajaran, tetapi mencakup berbagai bidang, seperti keterampilan menulis, membaca, dan berhitung untuk anak-anak tingkat Pra-SD. Selain itu, kami juga menyelenggarakan BIMBEL tiga bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada anak-anak dalam memperluas pengetahuan mereka.

Profil Desa Air Lintang

Air lintang adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung. Perintisan Desa Air Lintang dimulai tahun 2001 dalam Kabupaten Bangka dan diresmikan pada tahun 2003 dalam Kabupaten Bangka Barat. Luas wilayahnya adalah 68, 55 km. Jumlah penduduk Desa Air Lintang pada tahun 2016 sebanyak 1.668 orang. Status desa saat ini hingga tahun 2018 adalah desa berkembang. Desa Air Lintang rawan terkena abrasi karena terletak di pesisir.

Desa Air Lintang dibentuk sebagai salah satu desa persiapan dalam wilayah administratif Kecamatan Tempilang pada tahun 2001. Pada tahun tersebut, Kecamatan Tempilang dibentuk sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Bangka. Kemudian melalui Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003, Kecamatan Tempilang menjadi bagian dari Kabupaten Bangka Barat. Undang-undang ini menetapkan pemekaran sebagian wilayah Kabupaten Bangka Barat menjadi Kabupaten Bangka Barat. Sehingga Desa Air Lintang kemudian menjadi bagian dari Kabupaten Bangka Barat. Luas wilayah Desa Benteng Kota adalah 68,55 km².

Berdasarkan Indeks Desa Membangun, status Desa Tanjung Niur sejak tahun 2014 hingga 2018 adalah desa berkembang. Akses menuju ke Desa Benteng Kuta tergolong baik. Namun, aktivitas pesisir juga masih rendah karena kurangnya tenaga kerja. Di sisi lain, aktivitas pertambangan di Desa Benteng Kuta sangat tinggi. Kondisi ini membuat Desa Benteng Kuta dikembangkan untuk pengelolaan budidaya perikanan dengan tingkat yang sedang.

Tradisi Perang Ketupat adalah tradisi saling melempar ketupat yang dijadikan sebagai senjata. Awal mula tradisi ini pertama kali diadakan di Desa Benteng Kota. Tradisi Perang Ketupat pertama kali diadakan bersamaan dengan peristiwa Letusan Gunung Krakatau pada tahun 1883. Nama lokal untuk tradisi Perang Ketupat adalah Ruwahan Tempilang. Tujuan penyelenggaraannya sebagai bentuk penyambutan memasuki bulan Ramadhan. Arena untuk mengadakan Perang Ketupat berada di pesisir Pantai Pasir Kuning yang termasuk wilayah Desa Air Lintang.

Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan bimbingan belajar. Untuk mencegah tantangan belajar, bantuan akademik dapat dicapai melalui peningkatan lingkungan belajar-mengajar.⁴ Dalam situasi ini, peran konselor adalah untuk membantu klien dalam mengatasi sehingga mereka dapat belajar, mencapai, dan cukup fleksibel untuk memenuhi semua persyaratan program. Bimbingan belajar adalah teknik memberikan dukungan kepada siswa dalam pengaturan pendidikan berdasarkan kebutuhan dan minat mereka, serta membantu siswa dalam meningkatkan dorongan mereka untuk prestasi akademik.⁵

Dari pengetahuan tersebut, diketahui ciri-ciri bimbingan belajar siswa sebagai berikut:

- Memahami diri sendiri, khususnya dalam hal sikap, minat, bakat, dan kebiasaan belajar, serta berupaya secara khusus menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab.
- Mengembangkan kemampuan memotivasi guru, keluarga, teman, dan orang lain di masyarakat.
- Penguasaan materi pelajaran teknis dan pemahaman orientasi pendidikan yang akan dipilih.
- Pengetahuan dan pemahaman tentang orientasi pendidikan lebih lanjut, kehidupan keluarga, dan masyarakat sedang dikembangkan.

Tujuan Bimbingan Belajar

Program kegiatan bimbingan belajar yang dirancang untuk siswa berusaha membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Baik bagi pengawas yang akan melaksanakan program maupun bagi mahasiswa yang akan mendapatkan pelayanan, program yang terstruktur dan matang menawarkan beberapa keuntungan.⁶ Manfaatnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima bimbingan satu sama lain secara seimbang dalam hal kesempatan dan jenis layanan.

⁴ Rifda El Fiah and Adi Putra Purbaya, 'Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016', *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3.2 (2017), 171–84.

⁵ Derisma Vita Noviyanti, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, and Didit Darmawan, 'Pengaruh Bimbingan Belajar, Regulasi Emosi, Dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Di SMA Khairunnas Gunung Anyar Surabaya', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7.2 (2024), 3717–29.

⁶ Rianti Junita and others, 'MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DI DESA SINARGADING', *Abdimasya*, 2.1 (2024), 31–34.

Program kegiatan bimbingan belajar yang dirancang untuk siswa bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan motivasi berprestasinya. Program yang terstruktur dengan baik dan matang menawarkan banyak keuntungan bagi mahasiswa yang menerima jasa atau supervisor yang akan melaksanakan program tersebut. Keuntungannya adalah menghubungkan siswa satu dengan yang lain untuk memberikan bimbingan yang seimbang dalam hal peluang dan jenis layanan.

Menurut Muhibin Syah bimbingan belajar pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan penyesuaian akademik sesuai dengan potensi siswa. Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu memahami dirinya sendiri, memiliki kemampuan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami sistem pendidikan.⁷

Penyesuaian diri yang optimal sesuai dengan kemampuan siswa pada umumnya merupakan tujuan dari bimbingan belajar. Tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa lebih memahami siapa mereka, gaya belajar mereka, bagaimana memecahkan teka-teki belajar, bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa lain, dan bagaimana menavigasi sistem pendidikan.⁸

Diantara salah satu program kerja kami yaitu Program "Bingkisan" bimbingan belajar gratis ini merupakan inisiatif yang dirancang khusus untuk mengatasi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh banyak keluarga, yaitu hambatan ekonomi. Hambatan ini sering kali menghalangi anak-anak untuk mendapatkan akses ke pendidikan tambahan yang sangat mereka butuhkan untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Dengan menghapus biaya yang biasanya terkait dengan bimbingan belajar, program ini membuka pintu bagi semua anak di Desa Air Lintang, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka. Anak-anak di desa ini sekarang memiliki kesempatan yang sama untuk menerima bimbingan akademik yang berkualitas, yang sebelumnya mungkin sulit mereka jangkau karena keterbatasan finansial.

Tujuan utama dari program ini adalah memastikan bahwa setiap anak memiliki akses yang adil dan merata terhadap sumber daya pendidikan yang dapat membantu mereka belajar dan berkembang. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga berusaha untuk menumbuhkan minat belajar yang kuat di kalangan anak-anak. Dengan minat belajar yang tinggi, diharapkan anak-anak akan lebih termotivasi untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan lainnya. Ini akan berdampak positif pada perkembangan akademik mereka secara keseluruhan.

Ada pun juga Manfaat utama dari program belajar ini adalah akan meningkatkan pemahaman materi, bimbingan belajar ini dapat membantu anak memahami materi pelajaran dengan lebih baik melalui pendekatan yang disesuaikan dengan gaya belajar individu. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dengan bimbingan yang terarah dan dukungan positif dari tutor, anak cenderung lebih

⁷ E K A NURSARI, 'HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 46 DI JAKARTA TIMUR' (UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2011).

⁸ Ai Halimatus Salamah, Jujun Ratnasari, and Setiono Setiono, 'Kemampuan Higher Order Thinking Skill Melalui Model Contextual Teaching and Learning Berdiferensiasi', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.4 (2023), 2165–72.

termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan akademisnya, juga dapat membantu mengatasi kesulitan belajar secara spesifik sehingga mereka bisa meraih potensi maksimalnya, supaya meningkatkan hasil akademis secara keseluruhan melalui bimbingan belajar yang terstruktur dan terfokus, anak dapat meningkatkan hasil akademisnya, baik dalam ujian maupun evaluasi lainnya. Supaya meningkatkan ketrampilan belajar yang efektif, seperti kemampuan mengatur waktu, mengelola stress, dan memecahkan masalah.

Proses pendaftaran untuk mengikuti program ini dibuat sesederhana mungkin untuk memastikan bahwa sebanyak mungkin anak dapat berpartisipasi. Mahasiswa KKN yang terlibat dalam program ini berperan aktif dalam menyebarkan informasi melalui brosur yang berisikan detail tentang bimbingan belajar yang ditawarkan. Brosur ini berisi informasi penting seperti jadwal, lokasi, dan cara pendaftaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan tidak ada anak yang melewatkan kesempatan untuk bergabung karena kurangnya informasi. Sederhananya proses pendaftaran juga bertujuan untuk menghilangkan hambatan administratif yang mungkin dihadapi oleh orang tua atau wali anak-anak, sehingga mereka dapat dengan mudah mendaftarkan anak-anak mereka ke program ini.



Gambar 1 Kegiatan Pembagian Brosur Bimbel Gratis Kepada Masyarakat

METODE

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat atau dikenal dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam kegiatan pengabdian merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan suatu subjek atau objek dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara terperinci. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data lebih mendalam tentang

sesuatu fenomena yang diamati. Dalam konteks pengabdian, metode deskriptif digunakan untuk menyelidiki dan menggambarkan kondisi masyarakat yang menjadi fokus pengabdian. Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta mengenali potensi yang dapat dikembangkan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama adalah melakukan identifikasi masalah dan observasi lapangan, yang kemudian diikuti dengan pertemuan dengan kepala desa dan stafnya untuk mengurus izin terkait program bimbingan belajar. Setelah izin diperoleh dari pihak desa, kami diajukan oleh pihak desa bahwa lokasi yang paling strategis untuk program bimbingan belajar adalah di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran), khususnya di TPA Darur Abror Desa Air Lintang. Setelah itu, kami mengadakan pertemuan dengan pihak TPA untuk meminta izin dan menyampaikan rincian program bimbingan belajar yang akan dilaksanakan di TPA tersebut, sambil melakukan survei lokasi.



Gambar 2. Pertemuan dengan Kepala Desa Air Lintang Membahas Proker



Gambar 3. Pertemuan dengan Ketua RT 09 membahas Proker Bimbel



Gambar 4. Pertemuan Dengan Ketua RT 09 desa Air Lintang

PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di TPA Darur Abror Desa Air Lintang. Bimbingan belajar ini dilakukan selama liburan sekolah, karena tempat yang kami gunakan juga dipakai untuk kegiatan TPA pada hari sekolah. Bimbingan belajar ini berlangsung 3 hari berturut-turut yakni hari Selasa, Rabu dan Kamis, dari jam 13:00 hingga 14:30.

Hari	Waktu	Keterangan
Selasa	13.00-13.05	Mempersiapkan anak-anak untuk berdoa sebelum dimulai pembelajaran
	13.05-13-15	Berdoa bersama dikelas dipimpin oleh mahasiswa KKN
	13.15-13.30	Ice breaking yang di pandu oleh mahasiswa KKN
	13.30-14.00	Pembelajaran dimulai
	14.00-14.15	Quiz dan pembagian reward bagi anak-anak yang aktif saat belajar
Rabu	14.15-14.30	Berdoa bersama di kelas, persiapan sebelum pulang
	13.00-13.05	Mempersiapkan anak-anak untuk berdoa sebelum dimulai pembelajaran
	13.05-13-15	Berdoa bersama dikelas dipimpin oleh mahasiswa KKN
	13.15-13.30	Ice breaking yang di pandu oleh mahasiswa KKN
	13.30-14.00	Pembelajaran dimulai
Kamis	14.15-14.30	Berdoa bersama di kelas, persiapan sebelum pulang
	13.00-13.05	Mempersiapkan anak-anak untuk berdoa sebelum dimulai pembelajaran
	13.05-13-15	Berdoa bersama dikelas dipimpin oleh mahasiswa KKN
	13.15-13.30	Ice breaking yang di pandu oleh mahasiswa KKN
	13.30-14.00	Pembelajaran dimulai
	14.15-14.30	Berdoa bersama di kelas, persiapan sebelum pulang



Gambar 5. Pelaksanaan Bimbel Bahasa Arab



Gambar 6. Proses Pembelajaran Bimbel Calistung

2. Tahap Monitoring Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan melakukan evaluasi akhir kegiatan pembelajaran dengan test dan observasi. Hasil evaluasi yang diperoleh adalah (1) Meningkatnya pemahaman pengetahuan dari anak-anak yang dibimbing selama 1 bulan di kelompok KKN Desa Air Lintang. (2) Meningkatnya minat anak-anak untuk belajar dilihat dari partisipasi mereka pada sesi pembelajaran. Adapun pendekatan yang kami lakukan dalam menjalankan program bimbingan belajar meliputi: (1) Metode Pembelajaran Interaktif: menggunakan alat peraga, permainan edukatif, dan

teknologi digital untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik. (2) Penghargaan dan *reward*: memberikan penghargaan bagi anak-anak yang menunjukkan kemajuan dan usaha dalam belajar untuk meningkatkan motivasi mereka. (3) Bimbingan Individual: memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yang memerlukan bimbingan tambahan untuk memastikan mereka tidak tertinggal.

Hambatan dan Kendala

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap orang. Generasi yang lebih baik dapat diciptakan dengan pendidikan. Setiap anak muda membutuhkan kegiatan belajar karena ini. Tentu saja, kegiatan belajar tidak hanya tersedia di dalam kelas; mereka juga dapat ditemukan di berbagai objek dan pengaturan.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, beberapa poin permasalahan yang dapat diambil adalah rendahnya minat belajar anak-anak di Desa Air Lintang, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti

- a. keterbatasan akses terhadap sumber belajar
- b. kurangnya motivasi dari tenaga pendidik baik itu formal maupun informal, serta
- c. minimnya dukungan dari lingkungan sekitar

Berkaitan dengan hal tersebut kelompok 02 KKN-MB Desa Air Lintang IAIN SAS BABEL tahun 2024 menciptakan salah satu program kerja dalam pengabdiannya ke masyarakat yaitu program bimbingan belajar (BIMBEL) yang dikemas dengan nama "Bingkisan: Bimbingan Belajar Berkelas dan Gratis". Bimbel ini dilakukan tatap muka secara langsung antara mahasiswa dan anak-anak. Belajar merupakan kegiatan inti peserta didik. Oleh karena itu sekolah harus memberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan belajar mereka. Kami tidak membatasi jumlah anak-anak yang ikut bimbel, kami mengatur *shift* jadwal pada kelompok kami sebagai pengajar atau tutor, dan disiplin terhadap waktu yang telah disepakati bersama. Bimbel ini dilakukan di TPA Darur Abror dengan peserta bimbingan belajar adalah anak-anak desa Air Lintang baik tingkat Pra SD maupun tingkat SD. Bimbingan belajar dilakukan selama satu bulan, hari Selasa, Rabu, dan Kamis pukul 13:00-14:30 WIB. Teknis kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut : (1) kelompok kami menuju lokasi bimbingan belajar sebelum jam 13:00, (2) melakukan persiapan di sana seperti penataan meja belajar, pembersihan ruangan, menyiapkan alat peraga serta media pembelajaran, serta penyiapan dokumentasi sebelum proses belajar dilaksanakan.

Metode serta media pembelajaran disesuaikan dengan materi dengan topik yang dirumuskan berdasarkan kurikulum sekolah dasar sehingga mata pelajaran yang diajarkan antara lain : Matematika, PAI, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia serta calistung (baca, tulis, dan berhitung) untuk anak-anak Pra-SD. Metode yang kami gunakan selama kegiatan bimbel antara lain : metode tanya jawab, ceramah, bermain peran, dan model kooperatif, serta *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran. Saat proses pembelajaran setiap anak membawa satu buku tulis dan buku paket atau tema sebagai panduan pembelajaran, serta apabila ada tugas sekolah maka akan dibahas bersama saat kegiatan bimbel. Kami

⁹ Raden Nurhayati, 'Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam.', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2020, 57-87.

menggunakan metode, serta tanya jawab yang berhubungan dengan materi pembelajaran, anak yang berhasil menjawab akan kami berikan *reinforcement positif* dengan kata pujian dan hadiah.

Dengan strategi tersebut, maka akan tercipta atmosfer pembelajaran yang hangat, kondusif, dan menarik. Anak tidak merasa takut dalam berkomunikasi dan menjawab pertanyaan serta dapat meminimalisir kejenuhan yang mungkin dirasakan anak-anak ketika berlangsungnya bimbingan belajar tersebut.



Gambar 7. Proses Pembelajaran



Gambar 8. Proses Pembelajaran

Hasil yang diperoleh dari bimbingan belajar sesuai dengan harapan kami yakin dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran yang di berikan oleh maha siswa, dapat mengerti pentingnya pendidikan, meningkatkan

minat belajar anak-anak, serta menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada mereka karena harus belajar di rumah dalam waktu yang lama. Bimbel banyak dimanfaatkan masyarakat karena membantu kemandirian anak dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar anak di sekolah. Dari pengamatan terhadap anak-anak, mereka menunjukkan antusiasme terhadap program bimbingan belajar ini karena sebelumnya mereka mengaku kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru di sekolah. Selain itu, dari observasi kami, anak-anak juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan wawasan mereka setelah mengikuti bimbingan belajar ini. Hasil dari program ini juga terlihat dari peningkatan kemampuan akademik anak-anak, termasuk kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan pemahaman terhadap berbagai konsep yang telah dipelajari, yang meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Pendidikan memegang peranan vital dalam pembangunan masyarakat yang maju, namun tantangan seperti rendahnya minat belajar anak-anak di daerah pedesaan, seperti Desa Air Lintang, masih tetap ada. Untuk mengatasi masalah ini, Mahasiswa KKN-MB IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2024 Kelompok 02 melaksanakan program bimbingan belajar (BIMBEL) gratis dan berkualitas guna meningkatkan minat belajar anak-anak di desa tersebut. Program ini dirancang untuk menyediakan akses pendidikan yang lebih merata dan membangkitkan semangat belajar melalui metode interaktif dan menyenangkan. Dengan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak, membuktikan bahwa dukungan akademis yang tepat dapat mengatasi hambatan ekonomi dan lingkungan dalam pendidikan.

REFERENSI

- El Fiah, Rifda, and Adi Putra Purbaya, 'Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016', *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3.2 (2017), 171–84
- Junita, Rianti, Ade Susanti, Sugeng Riyadi, and Hidayati Rais, 'MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DI DESA SINARGADING', *Abdimasya*, 2.1 (2024), 31–34
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Bumi Aksara, 2022)
- Noviyanti, Derisma Vita, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, and Didit Darmawan, 'Pengaruh Bimbingan Belajar, Regulasi Emosi, Dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kejenuhan Belajar Siswa Di SMA Khairunnas Gunung Anyar Surabaya', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7.2 (2024), 3717–29
- Nurhayati, Raden, 'Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam.', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2020, 57–87

- NURSARI, E K A, 'HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 46 DI JAKARTA TIMUR' (UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2011)
- Retno, Astrini Ririn, and Mujiburrahman Mujiburrahman, 'Efektivitas Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Siswa', *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.2 (2020)
- Salamah, Ai Halimatus, Jujun Ratnasari, and Setiono Setiono, 'Kemampuan Higher Order Thinking Skill Melalui Model Contextual Teaching and Learning Berdiferensiasi', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.4 (2023), 2165–72
- Sanga, Laurensius Dihe, and Yvonne Wangdra, 'Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa', in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 2023, v, 84–90
-